

Daily Research

5 Juni 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 4 Juni 2026, IHSG ditutup pada level 5.839,78 melemah -1,7%. Transaksi IHSG sebesar Rp25,54 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp1,43 Triliun di Pasar Reguler.

Pasar saham melanjutkan kejatuhannya untuk hari kedua beruntun, didorong oleh kepanikan lanjutan (panic selling) yang meluas ke seluruh sektor pasca-tumbangnya level psikologis 6.000 kemarin. Sentimen negatif domestik diperparah oleh kecemasan pelaku pasar terhadap stabilitas sistem keuangan akibat melesatnya yield obligasi pemerintah, yang mencerminkan tingginya premi risiko berinvestasi di Indonesia saat ini. IHSG diprediksi bergerak untuk menguji batas support krusial di kisaran 5.750 - 5.810, meskipun ruang pelemahan diperkirakan mulai terbatas mengingat indikator teknikal yang sudah menunjukkan area jenuh jual ekstrem (deeply oversold).

Secara global, investor cenderung mengamankan modal ke aset aman (safe haven) seiring meroketnya kembali indeks dolar AS (DXY) ke level tertinggi barunya, yang kian mencekik nilai tukar mata uang regional termasuk Rupiah. Sementara dari dalam negeri, perhatian pelaku pasar tertuju pada intervensi verbal maupun riil dari Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) serta kejelasan kebijakan stimulus fiskal pemerintah yang diharapkan mampu meredam kepanikan pasar sebelum penutupan pekan ini.

Pada perdagangan Jumat 5 Juni 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 5.750 – 6.050. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **ITMG, PGEO, dan TINS**.

Daily Technical Stockpick Profindo

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)
BUY ON BREAKOUT (22.250)
Target 23.100 – 23.950 – 24.900
Stoploss < 21.400

Secara teknikal, ITMG rebound dari support dan membentuk pola hammer, berpotensi menguat sementara.

Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO)
BUY ON WEAKNESS (800 – 840)
Target Price 895 – 940 – 980 – 1030
Stoploss < 770

Secara teknikal, PGEO rebound dari support horizontal dan membentuk bullish hammer, berpotensi menguat membentuk bullish divergence.

Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



**PT Timah Tbk
 (TINS)
 BUY ON WEAKNESS (2850 – 2980)
 Target Price 3200 – 3350 – 3490 – 3600
 Stoploss < 2800**

Secara teknikal, TINS breakout dari pola double bottom pada chart timeframe 1 jam, berpotensi menguat.
 Indikator MACD menguat dan golden cross.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)
Kalyca.almadelia@profindo.com
Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)
Jafar.hadi@profindo.com
Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).